

IMPLEMENTASI VIDEO CRITIC PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Wildan Afthon Muzaki¹⁾, Ahmad Zuhdi²⁾, Fatiatun^{3)*}

^{1), 2)} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

³⁾ Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Alamat email : fatia@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui implementasi metode pembelajaran *video critic* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMA N 1 Wonosobo dan (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembelajaran *video critic* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMA N 1 Wonosobo. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *video critic* pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat belajar siswa ditunjukkan dengan sikap siswa yang memperhatikan pembelajaran pada saat *video critic* yang berbasis masalah ditampilkan dan siswa dapat memberikan kritik terhadap video tersebut. Faktor pendukung implementasi metode *video critic* di SMA N 1 Wonosobo yaitu guru yang mampu menerapkan metode *video critic*, siswa yang aktif pada saat pembelajaran, fasilitas yang memadai dengan tersedianya LCD sebagai media pembelajaran, dan variasi cara mengajar menggunakan metode *video critic* yang diterapkan dapat membuat siswa tidak merasa bosan. Faktor penghambat implementasi metode *video critic* di SMA N 1 Wonosobo yaitu kurangnya kemampuan berpikir kritis pada siswa jurusan IPS dan belum tersedianya LCD di setiap kelas.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Video Critic, Minat Belajar

Abstract

The aims of this study were (1) to find out the implementation of the critic video learning method in PAI and Budi Pekerti subjects to increase students' learning interest at SMA N 1 Wonosobo and (2) to find out the supporting and inhibiting factors for the implementation of the critic video learning method in PAI and Budi Pekerti to increase students' interest in learning at SMA N 1 Wonosobo. This research was conducted using a qualitative approach. This type of research is included in field research. Data collection was carried out using several techniques, namely observation, interviews, and documentation. The results of the study stated that the application of the video critic learning method in PAI learning could increase students' interest in learning as indicated by the attitude of students who paid attention to learning when problem-based critic videos were shown and students could provide criticism of the video. Factors supporting the implementation of the video critic method at SMA N 1 Wonosobo are teachers who are able to apply the video critic method, students who are active during learning, adequate facilities with the availability of LCDs as learning media, and variations in teaching methods using the video critic method applied can make students not feel bored. The inhibiting factors for the implementation of the video critic method at SMA N 1 Wonosobo are the lack of critical thinking skills for students majoring in social studies and the unavailability of LCDs in each class.

Keywords: Learning Methods, Video Critic, Interest to Learn

PENDAHULUAN

Template Pendidikan adalah upaya yang dilakukan dengan terencana dan memiliki tujuan agar menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas, dimana siswa akan aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya agar memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan dalam bersosialisasi dan bermasyarakat (Santika, 2020). Sejauh mana konsistensi masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan nasional menentukan masa depan bangsa. Pendidikan dapat mengembangkan potensi siswa, meningkatkan keterampilan berpikir siswa, dan meningkatkan kemampuan kreatif siswa (Siburian, 2019). Pembelajaran yang bersifat *Student Center* mampu meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang disampaikan dan siswa mampu berpartisipasi langsung pada saat pembelajaran dilakukan sehingga pembelajaran akan menjadikan bermakna bagi siswa (Henita et al., 2019).

Keterlibatan siswa sangat diperlukan dalam sebuah proses pembelajaran. Siswa yang mampu memahami materi yang dielaskan dengan baik akan bersikap aktif dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat (Ulfa, 2018). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha penanaman pendidikan yang dilakukan secara kontinyu antara guru dengan siswa yang memiliki tujuan utama agar siswa memiliki akhlaqul karimah (Firmansyah, 2019). Penyampaian materi dalam mata pelajaran PAI sangat penting untuk diperhatikan agar siswa dapat memahami materi secara maksimal dan dapat mengaplikasikan ajaran islam yang didapatkan dalam proses pembelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran berkaitan erat dengan metode yang diterapkan. Metode pembelajaran yang tepat dapat membina siswa untuk bisa membangun pengetahuannya sendiri, berpikir kreatif, dan berpikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi. Guru dalam memilih metode pembelajaran PAI harus diperhatikan dengan baik. Metode pembelajaran *Active Learning* dapat diterapkan pada pembelajaran PAI yang bertujuan untuk membangun suasana pembelajaran yang aktif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan merasa bosan, dan mampu meningkatkan minat belajar siswa (Zaman, 2020). Salah satu metode *Active Learning* yaitu metode *Video Critic* (Nursalam, 2013). Metode tersebut dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung pada saat pembelajaran agar memunculkan rasa keingintahuan siswa dan memberikan stimulus agar siswa terlatih untuk berfikir secara kritis.

Dr. Melvin L. Silberman yang merupakan Guru besar Psikologi Pendidikan Universitas Temple, Amerika Serikat mencetuskan media *Video Critic* dalam sebuah pembelajaran (Nurrokhman et al., 2020). Penerapan *Video Critic* bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan juga sikap. Dengan menggunakan metode *Video Critic*, siswa akan memperoleh pengetahuan, menganalisis, memahami, dan dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari (Dhaniyaini & Ma, 2020). Pemanfaatan media pembelajaran berupa video dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI (Arfandi, 2020). Guru dapat menggunakan metode *Video Critic* dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menampilkan video yang relevan dengan materi pelajaran dan meminta siswa untuk

mengkritisi dan menganalisis video tersebut.

Penggunaan metode *Video Critic* di SMA N 1 Wonosobo belum di terapkan menyeluruh di semua kelas. Dalam penerapan metode tersebut masih adanya kelemahan karena kurang tersedianya LCD. Penggunaan metode *Video Critic* dapat dikatakan lebih efektif daripada metode lain yang waktu membutuhkan persiapan yang lebih banyak. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki banyak keterampilan untuk mendukung proses pembelajaran agar menumbuhkan minat belajar siswa. Kemampuan guru yang baik dalam menggunakan media pembelajaran sangat diperlukan pada perkembangan pendidikan pada saat ini. (Aspi et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Video Critic Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA N 1 Wonosobo.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengetahui informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di SMA N 1 Wonosobo. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru PAI dan Budi Pekerti, dan siswa yang berjumlah 35 anak. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data dengan merangkum atau memilih hal-hal yang diperlukan dalam mendeskripsikan informasi dengan jelas, penyajian data dilakukan dengan

menyajikan teks naratif untuk memahami informasi yang didapatkan, dan cara yang terakhir yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan membuat kesimpulan yang bersifat kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Metode Pembelajaran Video Critic Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 1 Wonosobo

Penelitian Metode *Video Critic* adalah metode yang dilakukan dengan media video pada saat pembelajaran (Nusroh et al., 2014). Guru menyiapkan video yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Video digunakan untuk menyajikan materi dalam sebuah alur cerita. Siswa akan memperhatikan video dan memahami setiap alur yang ditayangkan pada video. Penerapan metode *Video Critic* menjadikan siswa aktif untuk bertanya karena menimbulkan rasa keingintahuan siswa terhadap alur cerita pada video (Mulyanti, 2017).

Implementasi metode pembelajaran menggunakan metode *Video Critic* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 1 Wonosobo dirancang terlebih dahulu dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya berisi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dilakukan dengan guru memberikan salam kepada dan membaca do'a untuk memulai pembelajaran. Setelah berdo'a guru akan mengabsen kehadiran siswa, setelah mengabsen kehadiran siswa guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah kegiatan pokok pada suatu pembelajaran. Penerapan

metode *Video Critic* dilakukan dengan beberapa langkah. Hal pertama yang dilakukan oleh guru terlebih dahulu memberikan materi kepada siswa mengenai toleransi sebagai alat pemersatu bangsa. Kemudian guru membagi siswa kedalam tiga kelompok. Langkah selanjutnya yaitu penerapan metode *Video Critic* untuk menyampaikan materi pada mata pelajaran PAI dan budi mengerti mengenai toleransi sebagai alat pemersatu bangsa. Konsep toleransi dapat dicontohkan menggunakan video yang disajikan secara visual sehingga akan mempermudah pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan oleh guru.

Setelah video selesai ditampilkan, setiap kelompok akan mendiskusikan dan mengkritisi video yang ditampilkan sehingga siswa akan menuliskan pokok bahasan dari materi yang telah ditampilkan melalui video. Proses diskusi akan melatih siswa untuk berfikir kritis maupun bertanya terhadap teman kelompoknya sehingga akan didapatkan kesimpulan berdasarkan diskusi yang dilakukan. Kemudian perwakilan kelompok akan menyampaikan hasil diskusinya melalui presentasi yang dilakukan di depan kelas. Kelompok yang lain akan memperhatikan dan menanggapi presentasi yang dilakukan. Proses presentasi juga akan melatih komunikasi siswa untuk mengungkapkan pendapatnya yang merupakan salah satu bentuk dari berpikir kritis.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan penutup dilakukan dengan guru menyampaikan kesimpulan materi awal hingga akhir yang sudah di pelajari. Guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Kemudian guru mengajak siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru PAI dan Budi Pekerti di SMA N 1 Wonosobo, menyatakan bahwa

metode *Video Critic* membawa angin segar terhadap cara belajar siswa, karena siswa akan dituntut untuk mengembangkan daya pikir dan daya kritisnya pada suatu video. Apabila metode ini diterapkan pada siswa yang memiliki daya kritis yang tinggi maka akan menjadikan suatu pembelajaran tersebut efektif (Ru et al., 2022). Metode *Video Critic* bertujuan untuk mendorong siswa agar berpartisipasi secara aktif dan meningkatkan empati mereka saat meghadapi masalah. Video yang digunakan harus memiliki beberapa karakteristik yaitu durasi video yang cukup, video dapat diulang apabila siswa belum paham, terdapat pesan moral yang mudah diingat oleh siswa, dapat menstimulus siswa agar mampu berpendapat, video sesuai dengan realita yang mampu menumbuhkan emosi siswa, dan yang terpenting yaitu video yang ditampilkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa (Nurrokhman et al., 2020).

Penerapan metode *video critic* di SMA N 1 Wonosobo saat ini terbilang efektif dengan persentase 80%. Hal tersebut ditunjukan dengan sikap siswa yang tertarik terhadap pembelajaran terutama pada mata pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Siswa yang sudah memiliki minat belajar yang baik maka akan memperhatikan pembelajaran tersebut dan dapat memahami materi yang diajarkan (Korompot et al., 2020). Bahkan siswa pun merasa jadi lebih senang ketika pembelajaran menggunakan metode ini dan bisa dikatakan juga siswa lebih berminat belajar ketika menggunakan metode ini, karena menurut mereka pembelajaran memakai metode ini tidak membuat mereka merasa bosan dan mengantuk dan mereka bisa lebih berfikir kritis dalam sebuah permasalahan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Pembelajaran Video Critic Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA N 1 Wonosobo

Keberhasilan suatu penerapan metode pembelajaran *Video Critic* dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 1 Wonosobo memiliki beberapa faktor yang berhubungan mulai dari kepala sekolah, guru, dan karyawan sekolah, serta siswa SMA N 1 Wonosobo. Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran yang menerapkan metode *Video Critic*. Faktor pendukung pada penelitian ini merupakan faktor-faktor yang mampu membuat proses pembelajaran menggunakan *Video Critic* yang diterapkan pada pembelajaran PAI dan budi Pekerti dapat berjalan lancar dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yaitu faktor-faktor yang mempersulit terlaksananya penggunaan metode *Video Critic* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Faktor pendukung terlaksananya penerapan metode *Video Critic* agar mampu menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu:

- a. Sumber Daya Manusia (SDM) guru sangatlah mempengaruhi dalam suatu pembelajaran di kelas. Guru harus mempunyai banyak referensi metode pembelajaran dan dengan metode *Video Critic* ini beberapa guru sudah menerapkan di kelas.
- b. Siswa yang mudah untuk dikondisikan pada saat proses pembelajaran dapat menjadikan suasana kelas yang kondusif dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Siswa yang memperhatikan pembelajaran akan menciptakan pembelajaran yang efektif ketika guru sedang memberikan penjelasan.
- c. Fasilitas pembelajaran di SMA N 1 Wonosobo ini termasuk sudah memadai untuk menerapkan metode *Video Critic* ini, karena di setiap kelas sudah terpasang LCD walaupun belum semua kelas terpasang akan tetapi sudah bisa dikatakan cukup memadai.
- d. Variasi dalam mengajar, ketika guru hanya melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah ataupun demonstrasi akan menjadikan siswa merasa bosan pada saat pembelajaran. Guru di SMA N 1 Wonosobo sudah dapat menerapkan berbagai variasi model maupun metode dalam proses pembelajaran.

Faktor penghambat penerapan metode *Video Critic* agar mampu menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu:

- a. Siswa jurusan IPS memiliki daya kritis yang masih redah dan harus lebih di stimulus lagi dalam pembelajarannya. Sedangkan siswa pada jurusan IPA memiliki kemampuan berfikir kritis yang baik sehingga lebih mudah untuk menerapkan metode *Video Critic*.
- b. Sarana dan Prasarana belum merata pada seluruh kelas. Terdapat beberapa kelas yang belum terpasang LCD. Kelas yang belum memiliki LCD akan susah untuk menerapkan metode *Video Critic* dan harus meminjam terlebih dahulu LCD tersebut ke TU sehingga akan memakan banyak waktu hanya untuk persiapan penerapan metode *Video Critic*.

Berdasarkan uraian diatas, faktor-faktor tersebut memang terjadi di lapangan, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah untuk dapat menerapkan metode *Video Critic* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

KESIMPULAN

Penerapan metode *Video Critic* dilakukan dengan menyajikan sebuah video yang relevan dengan materi yang akan diajarkan pada saat pembelajaran, kemudian siswa akan berkelompok untuk memberikan kritik terhadap permasalahan pada video yang ditampilkan. Siswa akan menyampaikan hasil diskusinya melalui presentasi yang dilakukan di depan kelas. Kegiatan akhir dilakukan dengan memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang telah ditampilkan pada video tersebut. Keefektifan metode ini untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana sikap siswa ketika di kelas, siswa yang sudah memiliki minat belajar yang baik maka siswa akan memperhatikan pembelajaran tersebut dan mampu memahami materi yang disampaikan. Metode *Video Critic* tidak akan membuat siswa merasa bosan dan mengantuk sehingga mereka dapat berfikir kritis dalam sebuah permasalahan. Faktor pendukung dalam penerapan metode *Video Critic* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dilakukan di SMA N 1 Wonosobo yaitu guru yang telah mampu menerapkan metode *Video Critic*, siswa yang aktif pada saat menerapkan metode *Video Critic*, fasilitas yang memadai dengan tersedianya LCD sebagai media pembelajaran, dan variasi cara mengajar menggunakan metode *video critic* yang diterapkan dapat membuat siswa tidak merasa bosan. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya kemampuan berpikir kritis pada siswa jurusan IPS dan belum tersedianya LCD di setiap kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Arfandi. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Edupedia*, 5(1).
Aspi, M., Selatan, K., & Selatan, K. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi

Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Journal Of Education*, 2(1), 64–73.

Dhaniayaini, A. E., & Ma, A. (2020). Video Critic dalam Pembelajaran Aqidah pada Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(1), 12–20.

Firmansyah, M. imam. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 79–90.

Henita, Mashuri, & Margana. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas XII IPA 2 SMAN 5 Semarang. *PRISMA*, 2, 79–83.

Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JGC Journal*, 1, 40–48.

Mulyanti, P. F. (2017). Penerapan Metode Video Critics Untuk Meningkatkan Pemahaman Informasi Bahaya Merokok. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 28–41.

Nurrokhman, H., Muslim, A. heru, & Febrianta, Y. (2020). Peningkatan Berpikir Kritis Menggunakan Strategi Pembelajaran Video Critic Berbasis Atong. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 11–20.

Nursalam. (2013). Strategi Pembelajaran Aktif Melalui Video Critic Belajar Pada Bidang Studi Ips Ekonomi (Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Mangaran). *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1).

Nusroh, A., S, N. H., & N, D. L. (2014). Peningkatan Apresiasi Unsur Pembacaan Puisi Dengan Video Critic Melalui Media Audiovisual Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–7.

Ru, S., Masduki, Y., & Latifah, A. (2022). Jurnal Inspirasi Pendidikan The Effectiveness of The Video Critic

- Method in Multiple Intelligences-Based Learning for Class VIII Students at Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 12(2), 103–112.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Siburian, J. (2019). The Correlation Between Critical and Creative Thinking Skills on Cognitive Learning Results. *Eurasian Journal of Educational Research*, 81, 99–114. 2019.81.6
- Ulfa, M. (2018). Terampil memilih dan menggunakan metode pembelajaran. *SUHUF*, 30(1), 35–56.
- Zaman, B. (2020). Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 13–27.